

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal yang berhubungan dengan Upaya Pelestarian Objek Wisata Benteng Oranye Sebagai Salah Satu Wisata Sejarah di Kabupaten Gorontalo Utara.

- a. Pemerintah belum melakukan upaya yang maksimal untuk pelestarian Benteng Oranye. Upaya yang pernah dilakukan pemerintah yakni menempatkan 2 (dua) orang juru pelihara, membuat pagar pengaman di sekeliling Benteng Oranye, membuat pos jaga, membuat jalan setapak serta membuat akses jalan yang sudah diaspal dari jalan Trans Sulawesi menuju Benteng Oranye.
- b. Pelestarian Benteng Oranye sebagai objek wisata sejarah berdasarkan fungsinya untuk kenyamanan pengunjung objek wisata belum dilakukan dengan baik karena masih banyak fasilitas wisata yang belum tersedia di lokasi tempat wisata sejarah ini seperti *shelter*, *toilet*, restoran, dan penyediaan layanan informasi tentang sejarah Benteng Oranye.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis memberikan saran kepada :

- Pihak Pemerintah Dinas Pariwisata Gorontalo Utara selain upaya pelestarian secara fisik, juga diperlukan pelestarian atau pengembangan nonfisik juga sangat diperlukan meliputi penyajian sistem informasi, membangun komitmen bersama antara pihak pemerintah, kaum akademika dan masyarakat untuk melestarikan dan memanfaatkan kawasan ini secara partisipatif; menumbuhkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap keberadaan Benteng Oranye serta pemberdayaan masyarakat setempat dalam pengelolaan kawasan situs tersebut.
- Masyarakat sekitar objek wisata Benteng Oranye seharusnya memiliki kesadaran untuk menjaga dan melindungi situs yang memiliki potensi pariwisata, sosial, budaya, politik, maupun ekonomis yang dapat dikembangkan sehingga akan menumbuhkan ketergantungan yang saling menguntungkan antara situs dan masyarakat sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2003. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Budihardjo, Eko. 2004. *Pelestarian Taman Kota*. [Http://www.google.com](http://www.google.com). diakses tanggal 12 April 2014

Ismayanti. 2010. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: PT. Grasindo

James Mastron. 2002. *Pengendalian Kawasan Pelestarian*. Jakarta: Datakom Lintas Buana

Kaliurang Draft. 2003. *Partisipasi Masyarakat Dalam Memelihara Benda Budaya*. [Http://undip.ac.id](http://undip.ac.id) diakses tanggal 12 Maret 2014

Mcintosh. 2002. *Dasar-Dasar Pariwisata. Tourist Segmentation*. Yogyakarta: Kanisius

Pontoh. 2002. *Upaya Pelestarian Kawasan Wisata Sejarah*. [Http://www.kumpulan\\_makalah.co.id](http://www.kumpulan_makalah.co.id) diakses tanggal 12 April 2014

Soekmono. 2006. *Tinjauan Tentang Perlindungan Cagar Budaya*. [Http://makalah.kewarganegaraan.co.id](http://makalah.kewarganegaraan.co.id) diakses tanggal 5 Maret 2014

Soekadijo R.G. 2000. *Panduan Wisata*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009. *Tentang Kepariwisata*

Undang-Undang RI Nomor 11 Tahun 2010. *Tentang Cagar Budaya*

Panduan Teknis Pemeliharaan Cagar Budaya